

PENGHITUNGAN PREMI PEMANEN KELAPA SAWIT *(Elaeis guineensis Jacq.)*

Oleh

Rizki Febri Purnama

ABSTRAK

Tenaga kerja adalah faktor penting dalam budidaya tanaman kelapa sawit, yaitu untuk menjaga kualitas, mutu dan target produktifitas yang maksimal. Peningkatan kinerja tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi ataupun bonus berupa uang. Bonus yang diberikan kepada tenaga kerja yang bekerja melebihi batas ketentuan disebut premi. Premi diberikan dengan tujuan untuk membuat pekerja tetap menjaga kualitas panen, dan semangat dalam mengejar target yang sudah ditentukan. Tujuan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk memahami pelaksanaan panen kelapa sawit yang baik dan mampu menghitung premi pemanen kelapa sawit. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 20 februari sampai 16 juni 2023 di PT Perkebunan Nusantara VI, Jambi. Basis tugas di afdeling 1 PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Tanjung Lebar adalah 700 kg yang ditentukan berdasarkan umur tanaman dan kondisi topografi. Premi dibagi menjadi tiga golongan yaitu, premi p1 dengan tarif Rp 66, premi p2 dengan tarif Rp 71 dan premi p3 dengan tarif Rp 76. Premi yang didapatkan oleh tiga tenaga kerja di bulan februari 2023, premi tertinggi didapatkan oleh Wiwit Eryanto dengan total premi panen sebesar Rp 458.953, kemudian Rian Saputra dengan total premi yang diperoleh sebesar Rp 358.085 dan J. Pasaribu dengan total premi panen sebesar Rp 357.600.

Kata kunci : kelapa sawit, premi pemanen